BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan kegiatan penelitian selama kurang lebih satu bulan (Agustus 2011), maka dapat disimpulkan bahwa proses penentuan Harga Pokok Produksi pada Departemen Spinning PT. Mertex Indonesia adalah sebagai berikut:

- a) PT. Mertex Indonesia merupakan salah satu produsen tekstil di Indonesia dengan beberapa produk yang dihasilkan diantaranya adalah benang berbagai jenis dan kain mentah berbagai jenis. Tak hanya itu, PT. Mertex Indonesia dikenal besar karena perusahaan tersebut merupakan anak perusahaan dari sebuah perusahaan tekstil besar di Jepang yang bernama SHIKISHIMA BOOSEKI (SHIKIBO-Ltd). Perusahaan ini diakui keberadaannya di Indonesia dengan adanya peresmian secara langsung oleh Presiden Soeharto pada tanggal 6 Agustus 1975. Jadi, sesuai usainya yang telah lama berdiri, PT. Mertex Indonesia merupakan perusahaan yang besar dan memiliki eksistensi hingga saat ini.
- b) Biro Akuntansi sebagai penanggung jawab ketersediaan pelaporan keuangan PT. Mertex Indonesia, baik laporan keuangan internal maupun eksternal, telah menunjuk Bagian Produksi masing-masing Departemen sebagai pihak yang bertanggung jawab atas perhitungan harga pokok produksi (termasuk didalamnya adalah alokasi biaya).

- c) Perhitungan harga pokok produksi pada PT. Mertex Indonesia dilakukan melalui tiga tahap, yaitu :
- 1) Pembentukan *cost center*
 - 2) Penetapan dasar alokasi
 - 3) Proses alokasi
- d) Semua pusat biaya mempunyai beban biaya, yang disebut sebagai **biaya langsung** pusat biaya. Artinya, biaya-biaya tersebut dapat ditelusuri dengan mudah dan akurat dari mana asal pusat biayanya..

5.2 Saran

Dari hasil kegiatan penelitian mengenai proses penentuan Harga Pokok Produksi pada Departemen Spinning di PT. Mertex Indonesia yang telah dilakukan, berikut saran yang diharapkan mampu memberi manfaat di masa mendatang bagi PT. Mertex Indonesia adalah sebagai berikut:

- a) Dalam perhitungan harga pokok produksi yang menggunakan *job order costing*, sebaiknya pada Departemen tersebut menggunakan biaya standar (*standart cost*) agar dapat mempermudah Bagian Akuntansi dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi dan harga pokok produksi pun dapat diperkirakan dan dihitung secara tepat.
- b) Membuat pedoman tertulis dan informasi khusus terkait harga pokok produksi di PT. Mertex Indonesia sehingga memberikan kemudahan bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui garis besar dan informasi penentuan dan perhitungan harga pokok produksi melalui pedoman tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph Matz and Milton F .Usry. 1997. *Cost Accounting Planning and Control. Eight Edition.* Ohio : South Western Publishing.Co.
- Carter, William K. 2009. *Cost Accounting.* Edisi Keempat belas. Diterjemahkan oleh Kriste. Jakarta : Salemba Empat.
- Farid, M., et al. 2008. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir.* Surabaya : STIE Perbanas Surabaya
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya,edisi ke-6.* Yogyakarta: STIE YKPN.
- _____. 1994. *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian Jilid I.* Cetakan kesembilan. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Phillip E. Fess and Carl s. Warren. 1989. *Accounting Principles.* Fifteenth Edition. Dallas: South-Western Publishing Co.
- R. A. Supriyono. 1994. *Akuntansi Biaya : Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok Buku I.* Edisi Ke-2. Yogyakarta: BPFU-UGM.
- Riwayadi. 2006. *Akuntansi Biaya.* Edisi Pertama. Padang : Andalas University Press.